

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salahsatu Negara berkembang yang memiliki populasi penduduk peringkat keempat dunia. Adapun dengan peringkat yang dimiliki tentunya dalam ruang lingkup masyarakat sangat begitu mengharapkan salah satu bantuan dalam bidang ekonomi yakni transportasi sehingga apa yang menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia selalu terpenuhi sesuai dengan apa yang menjadi harapan masyarakat itu sendiri.

Pembangunan ekonomi suatu Kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Indonesia dan menempati peringkat keempat dari 10 negara berpenduduk terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Tanpa sarana transportasi yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini. Transportasi hanya suatu istilah yang digunakan oleh manusia yang terminologinya dapat diartikan sebagai upaya untuk melakukan pergerakan atau perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya.

Transportasi merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat kebutuhan masyarakat Indonesia akan transportasi sangat tinggi, di Indonesia sedang digencarkan dengan munculnya transportasi berbasis aplikasi atau biasa disebut dengan transportasi *online*. Transportasi *online* merupakan transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan untuk memudahkan konsumen dalam hal pemenuhan kebutuhan transportasi.

Semakin tingginya tuntutan mobilitas masyarakat, tentunya membutuhkan sarana transportasi yang dapat memberikan pergerakan dan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat, walaupun jarak tempuhnya jauh. Dewasa ini terdapat terobosan terbaru, yakni inovasi transportasi berbasis aplikasi *online* yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui *smartphone*. Transportasi berbasis aplikasi *online* ini merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi. Dari sekian banyaknya transportasi berbasis aplikasi *online* yang terdapat di Indonesia, pada tahun 2010, berdiri perusahaan transportasi online yang sampai saat ini banyak di bicarakan, yaitu Go-jek. PT. Go-Jek Indonesia merupakan sebuah perusahaan swasta penyedia jasa berbasis teknologi yang bermitra dengan pengemudi ojek di beberapa Kota di Indonesia.

Go-Jek adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja diberbagai sektor informal di Indonesia. Selain jasa dan teknologi komunikasi, transportasi berbasis aplikasi *online* juga dilengkapi dengan fitur *Global Positioning System* atau yang lebih dikenal dengan GPS untuk memberikan informasi keberadaan pengemudi dan pengguna dengan rute terdekat. Dalam kehidupan masyarakat yang membutuhkan pergerakan dan perpindahan disetiap berbagai aktivitasnya, maka membutuhkan sarana transportasi yang mendukung. Sifat dari masyarakat kota pada umumnya adalah dinamis, selalu bergerak dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan atau keadaan yang ada. Begitu pula dengan perubahan pada pemilihan moda transportasi untuk melakukan pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain.

Go-Jek sendiri adalah pelopor Ojek *online* di Indonesia dan menjadi yang terbesar untuk saat ini, dan bernaung di bawah perusahaan PT. Go-Jek Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengemudi ojek dengan pelanggan. Go-Jek merupakan model transportasi yang harus dipesan melalui via [www.Go-Jek.com](http://www.Go-Jek.com) melalui *Smartphone* untuk Aplikasi Go-Jek, *IOS* dan *android*. Selain itu hal yang menarik

lainnya adalah terdapatnya masalah satu fitur dalam aplikasi ini yakni *Shopping* yang dapat membantu untuk berbelanja apapun dan dari manapun (Ramadhyanti, 2016:178).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka baik individu maupun masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi dituntut untuk bisa menyiasati keadaan tersebut dengan cara jitu. Menjadi dugaan kuat penulis, maka situasi seperti jasa transportasi yang cepat, relative murah, mudah ditemukan, aman, nyaman dan praktik sajalah menjadi suatu solusi yang dibutuhkan masyarakat.

Di Gorontalo sendiri jasa transportasi berbasis *online* PT.Go-Jek Indonesia ini baru beroperasi pada bulan Mei Tahun 2018 sampai sekarang, dengan jumlah mencapai 787 driver<sup>1</sup>. Kemudahan yang ditawarkan oleh PT. Go-Jek Indonesia dalam memenuhi kebutuhan transportasi memberikan dampak yang signifikan. Beberapa efek positif yang diberikan Go-Jek pada masyarakat adalah biaya transportasi yang cenderung hemat, efisiensi waktu perjalanan, pemesanan yang mudah dan praktis, keamanan yang terjaga saat menjadi penumpang, dan mendapat pelayanan yang sopan. Efek positif tersebut sangat diapresiasi oleh masyarakat Kota Gorontalo. (sumber: Kantor Go-Jek Kota Gorontalo)

Berkaitan dengan kebutuhan masyarakat soal transportasi yang relative murah dan mudah didapatkan, maka terobosan baru telah dimunculkan oleh para pengusaha muda yang mengembangkan inovasi baru dalam penyediaan jasa transportasi Ojek *online*. Meskipun Ojek *online* ini diminati sebagian masyarakat kota Gorontalo. Jenis transportasi tersebut telah membuat resah sebagian para tukang ojek (konvensional) pangkalan. Sebab, mereka dianggap sebagai penyebab utama penghasilan Ojek pangkalan menurun.

Pada kenyataannya seperti hasil yang telah saya dapatkan di lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan sebagian masyarakat, ada yang mengatakan bahwa dengan adanya ojek *online* ini aktivitasnya berjalan dengan sangat

---

<sup>1</sup>Data Yang Didapatkan Dari Kantor Gojek Kota Gorontalo

baik dan harganya pun dapat dijangkau sesuai apa yang menjadi kebutuhan masing-masing. Ada pula yang mengatakan bahwa proses pemesanan ojek online tidak sesuai dengan aplikasi yang ada, dalam aplikasi Go-jek *customer* terdapat gambar motor namun di Kota Gorontalo setelah melakukan pemesanan yang datang hanyalah Go-jek bentor. Selain itu juga tidak semua masyarakat kota gorontalo dapat menggunakan aplikasi tersebut karena hanya yang memiliki *smartphone* yang dapat melakukan pemesanan secara bebas. Jadi masyarakat yang tidak memiliki *smartphone* tidak dapat melakukan pemesanan melalui aplikasi Go-jek. Keberadaan ojek sepeda motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala terhadap tersedianya angkutan umum sebagai angkutan alternatif. Namun secara hukum, keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal legalitas, karena secara normative tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas

Kemudian dengan mengetahui pendapat yang saya temui di lapangan ini bahwa apabila dengan melakukan penelitian kepada masyarakat Kota Gorontalo kami dapat mengetahui apa-apa saja yang ditimbulkan dengan adanya keberadaan Go-Jek *online* ini baik bagi *driver* Go-Jek *online* dan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap keberadaan ojek *online* yang ada di Kota Gorontalo saat ini, dengan ini judul penelitian saya yaitu **“Persepsi Masyarakat tentang Keberadaan Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan Ojek *Online* (Go-Jek) di Kota Gorontalo?
2. Apakah ada aturan yang diterapkan pemerintah untuk mengatur Ojek *Online*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan Ojek *Online* (Go-Jek) di Kota Gorontalo?
2. Untuk mengetahui apakah ada aturan yang diterapkan pemerintah untuk mengatur Ojek *Online*?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Agar menjadi titik acuan dan pertimbangan terhadap pemerintah kota gorontalo dalam menerapkan aturan bagi pengguna Ojek *Online* (Go-Jek).
2. Sebagai acuan untuk melakukan pembelajaran kedepan nanti.

